

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DENGAN INOVASI PRODUK SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEI PADA UMKM *FASHION* DI PUSAT GROSIR SOLO)

Meliana Eka Riyanto¹, Edi Wibowo²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail: melianaekariyanto07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM, serta peran inovasi produk sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah UMKM fashion di Pusat Grosir Solo dengan jumlah populasi sebanyak 93 UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada pelaku UMKM. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan nilai koefisien sebesar 0,616 dan p-value sebesar 0,000 ($<0,05$). Akses permodalan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Interaksi literasi keuangan digital dengan inovasi produk memiliki koefisien sebesar 0,208 dengan p-value sebesar 0,026 ($<0,05$), yang berarti inovasi produk memperkuat pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, interaksi akses permodalan dengan inovasi produk memiliki koefisien sebesar -0,143 dengan p-value sebesar 0,039 ($<0,05$), yang menunjukkan bahwa inovasi produk memperlemah pengaruh akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital; Akses Permodalan; Inovasi Produk; Kinerja Keuangan; UMKM

Abstract

This study aims to analyze the effect of digital financial literacy and access to capital on the financial performance of MSMEs, as well as the role of product innovation as a moderating variable. The object of this research is fashion MSMEs in Pusat Grosir Solo, with a total population of 93 MSMEs. This study employs a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to MSME owners. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The results show that digital financial literacy has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs, with a coefficient value of 0.616 and a p-value of 0.000 (<0.05). Access to capital also has a positive and significant effect on financial performance. Furthermore, the interaction between digital financial literacy and product innovation has a coefficient value of 0.208 with a p-value of 0.026 (<0.05), indicating that product innovation strengthens the effect of digital financial literacy on financial performance. In contrast, the interaction between access to capital and product innovation has a coefficient value of -0.143 with a p-value of 0.039 (<0.05), indicating that product innovation weakens the effect of access to capital on the financial performance of MSMEs.

Keywords: Digital Financial Literacy; Access To Capital; Product Innovation; Financial Performance; Msmes

1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), adalah kinerja keuangannya¹. Kapasitas perusahaan untuk mengelola sumber daya, menghasilkan keuntungan, dan mempertahankan kelangsungan komersial ditunjukkan oleh kinerja keuangannya². UMKM menyumbang sekitar 60% PDB Indonesia dan mempekerjakan sekitar 97% pekerja di negara ini, sehingga menjadikan UMKM sangat penting bagi perekonomian negara. Meski demikian, UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan dalam perkembangannya, antara lain rendahnya literasi keuangan digital, terbatasnya akses permodalan, dan tidak efisiennya penggunaan teknologi digital dalam operasional usaha, sehingga berdampak pada daya saing dan kualitas pengelolaan keuangan³.

UMKM Fashion yang beroperasi di Pusat Grosir Solo (PGS) juga menghadapi kesulitan yang sama. Dengan 1.200 kios, PGS, salah satu pusat perdagangan tekstil dan pakaian jadi terbesar di Surakarta, memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Namun mayoritas UMKM masih belum menggunakan pengelolaan keuangan yang ahli, sesuai dengan situasi sebenarnya. Banyak pemilik bisnis menggunakan layanan keuangan digital untuk mendukung operasional mereka, memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, dan tidak memelihara pencatatan keuangan yang sistematis. Oleh karena itu, peningkatan penjualan dan jumlah pemilik usaha tidak secara akurat menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan jangka panjang.

Tabel 1. Data Penjualan UMKM Fashion di Pusat Grosir Solo (PGS)

Tahun	UMKM Aktif	Rata-rata Penjualan per UMKM (Rp)	Total Penjualan (Rp)
2021	480	88.000.000	42.240.000.000
2022	520	100.000.000	52.000.000.000
2023	560	115.000.000	64.400.000.000
2024	580	130.000.000	75.400.000.000
2025	594	145.000.000	86.130.000.000

Sumber: Wawancara Pelaku UMKM PGS

Berdasarkan data tersebut, UMKM fesyen aktif PGS tumbuh dari 480 kios pada tahun 2021 menjadi 594 kios pada tahun 2025. Sejalan dengan hal tersebut, rata-rata penjualan tahunan per UMKM meningkat dari Rp88 juta menjadi Rp145 juta sehingga menghasilkan total penjualan sebesar Rp86,13 miliar pada tahun 2025. Kondisi bisnis yang kuat tidak sepenuhnya ditunjukkan oleh pertumbuhan tersebut. Jumlah UMKM yang tetap beroperasi turun tajam menjadi sekitar 93 kios seiring kenaikan biaya sewa kios. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha yang kekurangan sumber daya finansial untuk menghadapi kenaikan biaya operasional. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa agar UMKM mampu bertahan dalam persaingan komersial, pengelolaan keuangan, akses permodalan, dan strategi pengembangan perusahaan masih perlu ditingkatkan⁴.

¹ Rahayu, 2021:6)

² Rahayu, 2021:2)

³ Septian, 2023)

⁴ Afina Farhatun Nisa, 'Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Pertumbuhan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Wilayah Kampung Marketer Karangmoncol Purbalingga', *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 4.1 (2024), pp. 9–15.

Literasi keuangan digital menjadi salah satu variabel yang diyakini mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Kemampuan memahami, memanfaatkan, dan menangani layanan keuangan digital secara aman dan efisien dikenal dengan istilah literasi keuangan digital ⁵. Karena dapat membantu UMKM dalam mengelola arus kas, mencatat transaksi, menggunakan pembayaran digital, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, kemampuan ini menjadi sangat penting ⁶. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 38,08% pada tahun 2019 menjadi 66,46% pada tahun 2025. Namun, manfaat digitalisasi belum sepenuhnya terealisasi karena masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara maksimal dalam operasional bisnisnya ⁷.

Akses terhadap keuangan merupakan elemen penting yang dapat berdampak pada keberlanjutan dan profitabilitas UMKM selain literasi keuangan digital ⁸. Untuk memenuhi kebutuhan operasional, meningkatkan kapasitas produksi, melakukan inovasi, dan membuka pasar baru, diperlukan modal. Data menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan penyaluran kredit kepada UMKM sektor perdagangan setelah tahun 2020, sehingga menunjukkan bahwa pelaku usaha melihat adanya peningkatan prospek pembiayaan. ⁹ Namun karena kendala administratif, kurangnya pencatatan keuangan, dan kurangnya pengetahuan tentang prosedur pengajuan kredit, banyak UMKM yang masih belum bisa mendapatkan pendanaan resmi. Hal ini menyebabkan sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan dana sendiri sehingga membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan perusahaannya¹⁰.

Tabel 2. Posisi Kredit UMKM Sektor Perdagangan pada Bank Umum

Tahun	Kredit UMKM (Miliar Rupiah)
2019	548.276
2020	50.623
2021	601.384
2022	656.418
2023	686.499

Sumber: BPS

Dampak literasi keuangan digital dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM telah menjadi subyek temuan yang bertentangan dalam sejumlah penelitian sebelumnya. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa kedua faktor ini mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan, penelitian lain memberikan kesimpulan sebaliknya. ¹¹ Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hubungan antar variabel tersebut, khususnya pada UMKM fesyen yang berlokasi di Sentra Grosir Solo, karena disparitas hasil penelitian menunjukkan masih terdapat kesenjangan penelitian ¹².

Untuk meningkatkan dampak literasi keuangan digital dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM, penelitian ini juga memasukkan inovasi produk sebagai variabel moderasi. Inovasi produk merupakan taktik penting yang dilakukan para pelaku usaha untuk meningkatkan daya

⁵ Ariwangsa, 2024)

⁶ Wulandari, 2025)

⁷ Tajudin, 2024)

⁸ Nurani, 2026:16)

⁹ Gunawan, 2025:84)

¹⁰ Lubis & P, 2024)

¹¹ Hamdani, 2025)

¹² Mawarni, 2024:69)

saingnya dengan menciptakan desain, kualitas, dan variasi produk yang sesuai dengan permintaan konsumen. Inovasi produk memungkinkan penggunaan uang tunai dan teknologi digital secara lebih efisien untuk meningkatkan pendapatan dan kelangsungan bisnis.¹³ Berdasarkan fenomena yang terjadi di Pusat Grosir Solo, data penjualan, kondisi akses permodalan, perkembangan literasi keuangan digital, serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan Inovasi Produk sebagai Variabel Moderasi (Survei pada UMKM Fashion Pusat Grosir Solo)."**

2. METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis dampak literasi keuangan digital dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM, serta menguji fungsi inovasi produk sebagai variabel moderasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada pelaku UMKM *fashion* di Sentra Grosir Solo (PGS). Data primer dari kuesioner yang diberikan kepada responden dan data sekunder dari buku, jurnal, dan sumber penelitian resmi menjadi data penelitian. Populasi penelitian terdiri dari seluruh UMKM fesyen yang ada di PGS. Semula pedagangannya berjumlah 594 orang, namun saat ini yang aktif hanya 93 UMKM. Karena jumlah populasi yang kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*sensus*) dengan memasukkan seluruh 93 UMKM sebagai partisipan penelitian. Literasi keuangan digital (X1), akses permodalan (X2), inovasi produk (Z), dan kesuksesan finansial (Y) merupakan variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut dikuantifikasi menggunakan indikator berdasarkan teori dan dibuat menggunakan kuesioner skala Likert. Kuesioner dan tinjauan pustaka digunakan sebagai metode pengumpulan data. Dengan bantuan alat statistik, data tersebut kemudian diperiksa dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis Partial Least Square (PLS). Analisis deskriptif merupakan langkah awal dalam analisis yang mendeskripsikan ciri-ciri data. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan koefisien jalur, *R-square*, *Q-square*, *f-square*, dan *P-value* digunakan untuk menguji hubungan antar variabel pada inner model. *P-value* digunakan untuk menguji hipotesis pada tingkat signifikansi 5%; jika *P-value* kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima. Karena dapat menguji pengaruh langsung dan moderasi inovasi produk terhadap hubungan antara literasi keuangan digital, akses permodalan, dan kinerja keuangan UMKM secara bersamaan, maka pendekatan SEM-PLS dipilih.

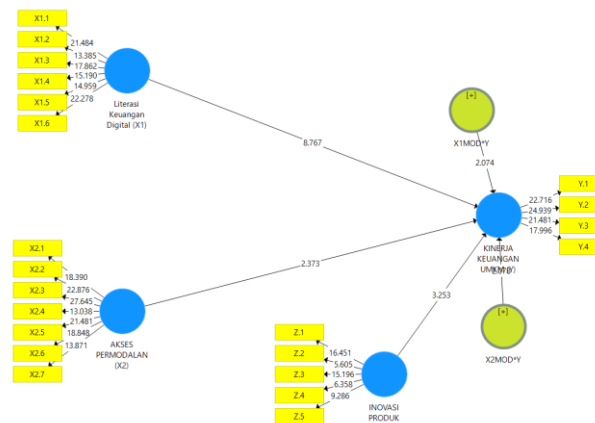
3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)-*Partial Least Square* (PLS)

Untuk mengetahui hubungan antara Literasi Keuangan Digital (X1), Akses Permodalan (X2), dan Kinerja Keuangan UMKM (Y), serta Inovasi Produk (Z) sebagai variabel moderasi, penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS). Untuk mengatasi permasalahan ketidaknormalan data dan menghasilkan estimasi parameter yang lebih akurat, digunakan teknik bootstrapping dalam pengolahan data. Model SEM-PLS terdiri dari dua tahap pengujian: model dalam (model struktural) yang digunakan untuk memastikan hubungan antar variabel dan menguji hipotesis penelitian, dan model luar (model pengukuran) yang digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator.

¹³ Kurniawan & Yanto Effendi, 2025)



Gambar 3. Hasil Uji Model SEM-PLS

1. Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

Untuk memastikan apakah indikator-indikator tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, maka dilakukan evaluasi model luar. *Alpha Cronbach*, *Reliabilitas Komposit*, *Average Variance Extracted* (AVE), dan Validitas Konvergen semuanya diuji. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh indikator dianggap sah karena nilai outer loadingnya lebih dari 0,70. Selain itu, seluruh konstruk penelitian dinilai reliabel karena nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha keduanya berada di atas 0,70, serta nilai AVE seluruh variabel juga berada di atas kriteria minimal 0,50.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan Digital (X1)	0,593	0,897	0,864
Akses Permodalan (X2)	0,653	0,929	0,912
Inovasi Produk (Z)	0,587	0,877	0,833
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,666	0,888	0,833

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh variabel memenuhi persyaratan validitas konvergen karena nilai AVE lebih besar dari 0,50. Selain itu, nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih tinggi dari 0,70, menunjukkan bahwa alat penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Hasilnya, setiap indikator dapat digunakan untuk analisis pada tahap selanjutnya.

2. Evaluasi Inner Model (Model Struktural)

Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian inner model untuk memastikan kemampuan model dalam menggambarkan hubungan antar variabel setelah model pengukuran dianggap valid dan dapat dipercaya. Nilai *R-Square* (R^2) dan *Q-Square* (Q^2) digunakan dalam pengujian.

Tabel 2. Hasil Uji Inner Model

Kriteria	Nilai
R^2 Kinerja Keuangan UMKM	0,593

Kriteria	Nilai
Q ² Predictive Relevance	0,379

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Tabel 2 menghasilkan nilai R² sebesar 0,593 yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital, Akses Permodalan, dan Inovasi Produk memberikan kontribusi sebesar 59,3% terhadap variasi Kinerja Keuangan UMKM, dan sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Selain itu, skor Q² sebesar 0,379 (>0) menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang kuat, artinya dapat meramalkan hubungan antar variabel dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis

Menelaah nilai Original Sample (O) sebagai arah dampak dan P-value sebagai landasan pengambilan keputusan adalah cara pengujian hipotesis dilakukan. Jika P-value kurang dari 0,05 maka hipotesis dianggap diterima. Temuan analisis menunjukkan bahwa setiap hubungan antar variabel mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan diterimanya setiap hipotesis penelitian.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	Koefisien	P-Value	Keterangan
Literasi Keuangan Digital → Kinerja Keuangan UMKM	0,616	0,000	Positif dan Signifikan
Akses Permodalan → Kinerja Keuangan UMKM	0,174	0,024	Positif dan Signifikan
Inovasi Produk → Kinerja Keuangan UMKM	0,222	0,003	Positif dan Signifikan
Literasi Keuangan Digital × Inovasi Produk → Kinerja Keuangan UMKM	0,208	0,026	Moderasi Positif (Memperkuat)
Akses Permodalan × Inovasi Produk → Kinerja Keuangan UMKM	-0,143	0,039	Moderasi Negatif (Memperlemah)

Sumber: Data primer yang diolah, 2026.

Tabel 3 menunjukkan bahwa, dengan koefisien sebesar 0,616 dan P-value sebesar 0,000, literasi keuangan digital mempunyai dampak manfaat terbesar terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, dengan koefisien sebesar 0,174 dan P-value sebesar 0,024, Akses terhadap Permodalan juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, dengan nilai koefisien sebesar 0,222 dan P-value sebesar 0,003, inovasi produk juga secara langsung meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa interaksi Literasi Keuangan Digital dengan Inovasi Produk mempunyai koefisien sebesar 0,208 dengan P-value sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi Produk dapat meningkatkan dampak Literasi Keuangan Digital terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun interaksi antara Akses Modal dan Inovasi Produk menghasilkan koefisien negatif sebesar -0,143 dengan P-value sebesar 0,039 yang menunjukkan bahwa Inovasi Produk mengurangi dampak Akses Modal terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Secara keseluruhan, temuan pengujian menunjukkan bahwa model SEM-PLS dapat secara efektif menggambarkan hubungan antar variabel dan seluruh hipotesis penelitian diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dengan nilai koefisien sebesar 0,616 dan nilai P sebesar 0,000 ($<0,05$), temuan studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga mendukung H1. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan usaha pelaku UMKM akan meningkat seiring dengan kemampuannya memahami dan menggunakan layanan keuangan digital.¹⁴ Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Conscience (2026) yang mendefinisikan literasi keuangan digital sebagai kapasitas seseorang dalam memanfaatkan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab guna meningkatkan kesejahteraan finansialnya. Hasil tersebut menguatkan penelitian Nisa (2024), Tiomanda dkk. (2025), dan Wulandari dkk. (2025) yang menyatakan literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.¹⁵¹⁶¹⁷ Guna meningkatkan efektivitas manajemen perusahaan dan kinerja keuangan, para peserta UMKM Fesyen di Sentra Grosir Solo harus meningkatkan keterampilan dalam pencatatan keuangan digital, pengelolaan arus kas, dan pemanfaatan layanan keuangan digital.

2. Pengaruh Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dengan nilai koefisien sebesar 0,174 dan P-value sebesar 0,024 ($<0,05$), temuan penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap permodalan mempunyai dampak yang baik dan substansial terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga mendukung H2. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki lebih banyak peluang untuk meningkatkan operasional dan mengembangkan usahanya ketika mereka lebih mudah mencari sumber pendanaan. Hasil ini sesuai dengan teori Mawarni (2024) yang menyatakan bahwa akses terhadap modal merupakan sumber keuangan yang diperlukan untuk mendanai investasi, ekspansi usaha, dan kegiatan operasional. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh Kurniawan & Yanto Effendi (2025), Nofianti dkk. (2025), dan Dyah Ciptaning Lokiteswara Setya Wardhani (2025) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif oleh akses permodalan. Untuk memaksimalkan pemanfaatan modal usaha dan meningkatkan kinerja keuangan, pelaku UMKM harus lebih proaktif dalam memanfaatkan berbagai sumber pendanaan formal.¹⁸

3. Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan Inovasi Produk sebagai Variabel Moderasi

Dengan nilai koefisien sebesar 0,208 dan P-value sebesar 0,026 ($<0,05$), temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan digital dan inovasi produk mempunyai dampak yang baik dan substansial terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga mendukung H3. Hal ini menunjukkan bahwa dampak literasi keuangan digital terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diperkuat melalui inovasi produk. Menurut teori Schumpeter dalam Gunawan (2025), inovasi merupakan kombinasi baru yang dapat menambah nilai bagi perusahaan. Temuan ini konsisten dengan teori tersebut. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Ariwangsa dkk. (2024) dan Meliantari dkk. (2025) yang menemukan bahwa inovasi produk dapat meningkatkan kinerja bisnis dengan memperkuat hubungan antar faktor. Oleh karena itu, guna mendongkrak daya saing dan

¹⁴ (Nurani, 2026:16)

¹⁵ Nisa, 'Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Pertumbuhan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Wilayah Kampung Marketer Karangmoncol Purbalingga'.

¹⁶ Novitasari Tiomanda, Endang Kristiawati, and Risal, 'Pengaruh Orientasi Pemasaran Dan Digital Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Adopsi Teknologi Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Ilmiah MEA*, 9.2 (2025), pp. 1068–87.

¹⁷ (Wulandari et al., 2025)

¹⁸ (Mawarni, 2024:69)

kinerja keuangan secara berkelanjutan, para pelaku UMKM Fashion di Sentra Grosir Solo harus memadukan kapasitas pengelolaan keuangan digital dengan pengembangan produk yang kreatif.^{19,20}

4. Pengaruh Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan Inovasi Produk sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan temuan penelitian, interaksi antara Akses Modal dan Inovasi Produk memiliki koefisien negatif sebesar -0,143 dengan nilai P sebesar 0,039 ($<0,05$), mendukung H4 yang menunjukkan bahwa Inovasi Produk mengurangi dampak Akses Modal terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Karena hal ini dapat meningkatkan biaya produksi, pengembangan, dan pemasaran, penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak modal tidak selalu menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik jika digunakan untuk inovasi produk yang tidak tepat atau dikelola dengan buruk.²¹ Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Wahyudi (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Teori ini dikuatkan oleh penelitian Hamdani dkk. (2025) yang menemukan bahwa akses terhadap permodalan tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, agar investasi yang dilakukan benar-benar meningkatkan kinerja keuangan usaha, pelaku UMKM harus lebih selektif dalam menerapkan inovasi produk dan mengendalikan penggunaan sumber daya secara efektif.²²

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Fashion di Pusat Grosir Solo, sehingga semakin baik pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan digital, semakin baik pula kinerja keuangan UMKM. Akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Fashion di Pusat Grosir Solo, sehingga kemudahan memperoleh modal dapat mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kinerja keuangan. Inovasi produk terbukti memperkuat pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja keuangan UMKM, yang menunjukkan bahwa kemampuan berinovasi mampu mengoptimalkan manfaat literasi keuangan digital dalam meningkatkan kinerja usaha. Inovasi produk terbukti memperlemah pengaruh akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga penggunaan modal perlu dikelola secara efektif agar inovasi yang dilakukan tidak meningkatkan beban biaya usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwangsa, IGN Oka, Kadek Wulandari Laksmi Komang Widhya Sedana Putra, and Desak Made Sukarnasih, 'Strategi Keberlanjutan Perusahaan: Mengukur Implikasi Kinerja Keuangan Dengan Dukungan Inovasi Produk', *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 6.3 (2024), pp. 583–95, doi:10.33503/ecoducation.v6i3.389
- Gunawan, Muhammad Taufan, Andi Tenri Ellyana Haris, Samsinar, Maududi Lamparawi Magenda, and Arina Luthfini Lubis, *Kewirausahaan: Membangun Jiwa Usaha Di Era Digitalisasi*, ed. by Diana Purnama Sari, 1st edn (2025)
- Gunawan, Ketut, and Nyoman Suandana, 'Analisis Pengaruh Pengalaman Usaha, Digital Marketing

¹⁹ Ariwangsa and others, 'Strategi Keberlanjutan Perusahaan: Mengukur Implikasi Kinerja Keuangan Dengan Dukungan Inovasi Produk'.

²⁰ Komang Dini Meliantari, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, and Ni Kadek Sinarwat, 'Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Bumdes Di Kecamatan Sawan Dengan Kemampuan Inovasi Sebagai Variabel Pemoderasi PEMODERASI', *Akuntansi Profesi*, 16 (2025), pp. 480–89.

²¹ (Wahyudi, 2025: 152-153)

²² Hamdani, Tiswiyanti, and Erwati, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Rimbo Bujang'.

- Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UKM (Studi Pada UKM Di Kabupaten Buleleng Bali)', *Widya Amerta Jurnal Manajemen Fak. Ekonom*, 11.1 (2024), pp. 129–51
- Hamdani, Ahmad, Wiwik Tiswiyanti, and Misni Erwati, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Rimbo Bujang', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14.01 (2025), pp. 31–45
- Hasdir, Widia, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inovasi Produk Terhadap UMKM Yang Dimediasi Oleh Strategi Pemasaran', *Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2025
- Kurniawan, Kiemas, and Yanto Effendi, 'Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Bengkulu', *Jurnal Makesya*, 5 (2025), pp. 289–302
- Lubis, Era Fazira MD, and Nurhayati P, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM', *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5.2 (2024), pp. 178–87, doi:10.47065/jbe.v5i2.5259
- Mawarni, Indah, Anggunliyah Rizqi Amaiyah, Siti Aisyah, Yudi Wahyudin, Riris Lawitta Maulina Siahaan, and 2024, *Buku Ajar Manajemen Koperasi Dan UMKM*, ed. by Efitra, 1st edn (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024)
- Meliantari, Komang Dini, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, and Ni Kadek Sinarwat, 'Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Bumdes Di Kecamatan Sawan Dengan Kemampuan Inovasi Sebagai Variabel Pemoderasi PEMODERASI', *Akuntansi Profesi*, 16 (2025), pp. 480–89
- Nisa, Afina Farhatun, 'Pengaruh Literasi Keuangan Digital Dan Pertumbuhan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Wilayah Kampung Marketer Karangmoncol Purbalingga', *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 4.1 (2024), pp. 9–15
- Nur Apni Wulandari, Wida Purwidiyanti, Maulida Nurul Innayah, Restu Frida Utam, 'Digital Financial Literacy and Financial Technology on Financial Performance through Financial Behavior as a Mediating Variable', *Nur Apni Wulandari, Wida Purwidiyanti, Maulida Nurul Innayah, Restu Frida Utami*, 06.03 (2025), pp. 413–34
- Nurani, Khadijah, Himatul Khairi, Febriyan Pratama Defaz, and Nuhiddinur Kamal, *Pemberdayaan Kewirausahaan* (Fahni Karya, 2026)
- Octavina, Larissa Adella, and Maria Rio Rita, 'Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan, Dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Masa Pandemi Covid-19', *Journal of Business and Banking*, 11 (2021), pp. 73–92, doi:10.14414/jbb.v11i1.2552
- OECD/INFE, *OECD / INFE Survey Instrument to Measure Digital Financial Literacy Table of Contents, Survey and Measurement* (2023)
- Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Nas Media Pustaka, 2021)
- Septian, Adiasita Dwi, Resti Eka Wahyuni, Miranda Nurhafitsyah, Putri Kurniawati, and Eka Sapriani, 'Peran Dan Tantangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Era Digital Di Indonesia', *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1.10 (2023), pp. 1107–18
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Rnterpretif, Dan Konstruktif*, 2nd edn (Alfabeta, 2020)
- Tajudin, Farhan Ramdhani, Hanny Andini Sukma, Sulistia Nengsih, Fitriani Fitriani, and Mohamad Abduh Alfahlevi, 'Financial Technology (Fintech) Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4.2 (2024), pp. 262–68, doi:10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i2.283
- Tiomanda, Novitasari, Endang Kristiawati, and Risal, 'Pengaruh Orientasi Pemasaran Dan Digital Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Adopsi Teknologi Sebagai Variabel

- Moderasi', *Jurnal Ilmiah MEA*, 9.2 (2025), pp. 1068–87
- Wahyudi, Bambang, Putri Irmala Sari, and Iin Indarti, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, ed. by C.eD. Weni Yukiani, S, SI, m.m., 1st edn (CV Angkasa Media Literasi Anggota IKAPI, 2025)
- Wulandari, Hesti Ananta, Rini Puji Astuti, and Maliatul Barokah, 'Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan Di Indonesia', *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1 (2025), pp. 113–20
- Jerman, Perancis, Kanada, Latvia, dan Finlandia*). Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2019.
- Saragih, Bonarsius. "Kebijakan Pengawasan Terhadap Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) Sebagai Penegak Hukum Yang Profesional Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana." (Disertasi Program Doktor Ilmu Hukum, Universitas Katolik Parahyangan, 2015.
- Stamper, Kory. "From 'F-Bomb' to 'Photobomb,' How the Dictionary Keeps Up with English." Interview by Terry Gross, 19 April 2017.
- Sugiarto, Irwan. "The Significance of Good Corporate Governance Principles in The Company Law of 2007." *Mimbar: Sosial Dan Pembangunan* 33, No. 1 (2017): 37–45. doi:<http://dx.doi.org/10.29313/mimbar.v33i1.2067>.
- Winata, Agung Sujati. "Perlindungan Investor Asing Dalam Kegiatan Penanaman Modal Asing Dan Implikasinya Terhadap Negara." *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum* 2, No. 2 (2018).